

ABSTRAK

freelance adalah cara kerja dimana suatu bidang pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang secara mandiri, tidak terikat kontrak atau perjanjian dengan sebuah perusahaan atau orang yang mempekerjakannya. Menjadi Pekerja Lepas bisa dilakukan secara Full time ataupun part time. Beberapa pekerja lepas menjalankan profesi ini di luar pekerjaan utamanya, atau sebagai sampingan. Namun, beberapa orang juga menjadikan pekerja lepas sebagai pekerjaan utamanya, karena ingin bebas untuk berkarya atau bekerja. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada akhir 2018, sebanyak 56,8% masyarakat Indonesia saat ini bekerja di sektor informal, yang diiringi naiknya jumlah pekerja yang berwirausaha di Indonesia, termasuk pekerja lepas atau pekerja lepas. Dengan adanya sistem pekerja lepas ini terutama sebagai desainer, mereka bisa mengerjakan pekerjaannya dimana saja seperti cafe, taman, coworking space, dan tempat umum lainnya. Tidak sedikit pula pekerja lepas yang memiliki area kerja pribadi dan melakukan pekerjaannya di tempat tinggal mereka. Selama pengerjaan itu desainer pasti akan duduk dengan waktu yang mencapai 3 jam atau lebih. Dari data yang dilakukan penulis melalui observasi dan wawancara terhadap para pekerja lepas dan praktisi di bidang sepatu, perihal material ramah lingkungan maupun tentang brand image sepatu lokal di mata para pecinta sneakers, penulis menemukan peluang bahwa material ramah lingkungan pun masih belum menjadi pilihan utama, serta mengingat pecinta sneakers di kalangan pekerja lepas sangat tinggi.

Kata kunci: *Pekerja Lepas, Sneakers, Ramah Lingkungan*